

PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU-IBU PERSATUAN ISLAM ISTRI TAWANG DALAM PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Anisa Pebiansyah^{1*}, Anna Yuliana², Sudioanto³, Putri Nita⁴, Raden Anisa⁵

^{1,2,4,5}Prodi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

³Prodi S1 Bisnis Digital, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

anisapebiansyah@universitas-bth.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Tingkat pengetahuan ibu-ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih rendah di Kota Tasikmalaya terutama ibu-ibu ekonomi menengah ke bawah dan berpendidikan rendah. Akibat kurangnya menjaga kesehatan, banyak keluarga rentan terkena penyakit seperti penyakit diare dan demam berdarah. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu dalam PHBS rumah tangga. Metode pengabdian meliputi persiapan, penyuluhan edukasi PHBS, pembagian PHBS Kit, demo makanan sehat, pemasangan tempat sampah, pengenalan aplikasi RESIX, diskusi dan evaluasi kegiatan melalui kuisioner *pretest dan posttest* sebanyak 35 soal pada 110 orang ibu-ibu PC Persistri. Hasil Evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan PHBS yang signifikan dari sebelum penyuluhan sebesar 57,79% meningkat menjadi 94,05% setelah penyuluhan.

Kata Kunci: PHBS; Aplikasi Android; Ibu Rumah Tangga.

Abstract: *The level of knowledge of housewives on clean and healthy living behaviors (PHBS) is still low in Tasikmalaya City, especially lower-middle-income and less-educated mothers. Due to the lack of health care, many families are vulnerable to diseases such as diarrhea and dengue fever. The purpose of this community service is to increase the knowledge and awareness of mothers in household PHBS. The service method includes preparation, PHBS education counseling, PHBS Kit distribution, healthy food demonstration, trash can installation, RESIX application introduction, discussion and evaluation of activities through pretest and posttest questionnaires consist of 35 questions for 110 PC Persistri mothers. Evaluation results showed a significant increase in PHBS knowledge from before counseling of 57.79% increased to 94.05% after counseling.*

Keywords: *PHBS; Android Application; Housewife Mother.*



Article History:

Received : 22-08-2023

Revised : 12-09-2023

Accepted : 19-09-2023

Online : 01-10-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan inti dasar program Indonesia Sehat dengan pendekatan kekeluargaan. Hasil Riskesdas Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa program PHBS secara umum belum memberikan hasil yang memuaskan (Junita et al., 2020). Penilaian keberhasilan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di lingkungan rumah tangga. Secara nasional, persentase individu yang baik dalam PHBS tidak sampai setengahnya (41,3%). Menurut provinsi, persentase tertinggi orang yang melakukan PHBS tepat adalah di Bali (59,2%), diikuti oleh DKI Jakarta (55,2%), DI Yogyakarta (51,9%), Sulawesi Utara (48,1%) dan Riau Kepulauan (47,5 %) (Kemenkes RI, 2023). Di Kota Tasikmalaya, salah satu isu strategis yang masih harus diidentifikasi untuk periode 2017-2022 adalah rendahnya PHBS masyarakat (Dinkes Kota Tasikmalaya, 2020). Berdasarkan open data Jabar 2021, persentase rumah tangga berperilaku hidup sehat di Kota Tasikmalaya masih rendah yaitu 41.25%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat di Kota Tasikmalaya masih rendah sehingga pada tahun 2022, kota Tasikmalaya terus berupaya melaksanakan kegiatan (Pemprov Jawa Barat, 2021). Dukungan dan dedikasi terhadap penyelenggaraan Gernas di Kota Tasikmalaya dalam rangka membangun lingkungan yang bersih dan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang ideal melalui pengembangan praktik hidup sehat dan masyarakat yang mandiri dan sukses (Susilawati et al., 2021)

Temuan observasi tim pengusul di berbagai kecamatan di Tasikmalaya menunjukkan masih kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, terutama di kalangan masyarakat berpendapatan menengah ke bawah (Depkes RI, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang PHBS yaitu 59,6%, sebagian besar responden berasal dari latar belakang ekonomi rendah yaitu 58,4%, sebagian besar responden tidak berperan sebagai tenaga kesehatan yaitu 55,1%, dan bahwa mayoritas responden memiliki rumah tangga tanpa PHBS yaitu 64%. Berdasarkan studi statistik, terlihat adanya keterkaitan antara pengetahuan rumah tangga dengan PHBS (Fitriani & Mayasari, 2022).

Pemberdayaan keluarga atau rumah tangga untuk menerapkan PHBS tidak lepas dari peran orang tua, khususnya ibu. Dalam keluarga, ibu memiliki peran yang besar dengan memberi contoh, keteladanan, dan mendidik dalam keluarga dibandingkan ayah. Ibu juga mendominasi dalam perencanaan makan dan kebersihan rumah, termasuk pendidikan kesehatan dalam keluarga (Nelwan et al., 2020).

Dari 10 indikator PHBS rumah tangga persentasenya didukung oleh Tenaga kesehatan (87,6%), memanfaatkan air bersih (82,2%), menggunakan jamban yang sehat (81,9%), dan tidak merokok di dalam ruangan (78%), membunuh jentik di rumah seminggu sekali (77,4%), menimbang bayi dan anak (68,0%), berolahraga setiap hari (52,8%), mencuci tangan dengan air

bersih dan sabun (47,2%), memberikan ASI eksklusif (38,0%) (Kemenkes RI, 2016). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan PHBS bagi ibu rumah tangga karena peran ibu sangat penting dalam program PHBS keluarga.

Mitra yang akan bekerjasama dalam pengabdian ini adalah Ibu-ibu PC Persistri Tawang Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jln. Noenoeng Tisna Saputra Sindanggalih Kahuripan Tawang Kota Tasikmalaya. Didirikan pada tahun 1999 dan saat ini terdapat 100 orang ibu rumah tangga berusia lebih dari 35 tahun yang tergabung pada PC Persistri Tawang. PC Persistri melaksanakan banyak program kegiatan seperti pengajian atau kegiatan amal. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 April 2023, permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak ibu-ibu ekonomi menengah ke bawah dan berpendidikan rendah sehingga kesadaran dalam kegiatan PHBS juga masih rendah seperti tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, kurangnya perawatan kebersihan badan, kurang berolahraga, kurang mengkonsumsi makanan sehat, tidak membuang sampah pada tempatnya, serta kurangnya pemberantasan jentik di lingkungan rumah. Akibat kurangnya menjaga kesehatan, banyak keluarga dari ibu-ibu PC Persistri rentan terkena penyakit seperti penyakit diare dan demam berdarah. Peningkatan pengetahuan PHBS ibu rumah tangga berbanding lurus secara positif juga dengan timbulnya kesadaran seseorang akan berperilaku bersih dan sehat sesuai dengan pengetahuan (Angraini et al., 2022).

Tim pengusul memberikan edukasi pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah ibu-ibu PC Persistri Tawang dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan kesadaran dalam menerapkan PHBS. Salah satu pendekatan strategis untuk memotivasi dan memberdayakan keluarga atau anggota rumah tangga untuk melakukan PHBS adalah penerapan PHBS di rumah (Rofiki & Famuji, 2020).

Tujuannya adalah untuk memberdayakan setiap keluarga atau anggota rumah tangga agar mengetahui, mau, dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan mengembangkan lingkungan yang sehat, menghindari dan meningkatkan masalah kesehatan, memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada, dan berperan aktif. Berperan dalam mencapai kesehatan masyarakat dan membangun inisiatif kesehatan dan inisiatif kesehatan masyarakat (Wardani et al., 2021). Selain itu, penerapan PHBS sangat dianjurkan bagi seluruh masyarakat Indonesia guna menjaga imunitas tubuh yang sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan terhindar dari penyakit seperti penyakit menular dan infeksi oleh mikroorganisme berbahaya (Juwita et al., 2020). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan perkembangan media juga semakin berkembang, salah satu contoh media yang sering digunakan untuk penyuluhan adalah media audio visual seperti penggunaan video (Saputra & Fatrida, 2020).

Media audio visual adalah media pendidikan yang modern dan mutakhir, baik itu media yang tampak maupun yang dapat didengar. Media penyiaran membuat materi populer lebih menarik, mempertahankan materi lebih lama, mengembangkan keterampilan dan komunitas pemikiran, dan dapat memberikan pengalaman dunia nyata (Astuti, 2014).

Selain media penyiaran, juga akan digunakan media berbasis Android yang merupakan salah satu media pendidikan berbasis teknologi hiburan di Indonesia karena penggunaan internet yang semakin meningkat (Perdana et al., 2017). Dengan adanya media edukasi yang menarik, dapat meningkatkan minat ibu-ibu dalam menambah pengetahuan mereka untuk menjaga kesehatan (Emma et al., 2019). Tujuan dari pengabdian ini adalah peningkatan dan pengembangan PHBS untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan PHBS melalui penyuluhan edukasi kepada ibu-ibu PC Persistri Tawang Kota Tasikmalaya secara langsung menggunakan media audio visual serta pembuatan dan pengenalan aplikasi bertema PHBS berbasis android untuk ibu-ibu sebagai panduan kesehatan diri dan lingkungan sekitar, yang secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pencegahan penyebaran penyakit (Yuliana et al., 2022). Kegiatan ini melalui penyuluhan edukasi kepada ibu-ibu PC Persistri Tawang Kota Tasikmalaya secara langsung menggunakan media audio visual, pembagian PHBS Kit dan pemasangan tempat sampah serta pembuatan dan pengenalan aplikasi bertema PHBS berbasis android untuk ibu-ibu sebagai panduan kesehatan diri juga lingkungan sekitar, yang dapat memberikan kontribusi langsung pada pencegahan penyebaran penyakit (Pebiansyah et al., 2022).

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan terhadap ibu-ibu rumah tangga sebanyak 110 orang yang termasuk ke dalam anggota Pimpinan Cabang Persatuan Islam Istri (PC Persistri) (Gejir et al., 2017). Kegiatan ini dilaksanakan di PC Persistri Tawang Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jln. Noenoeng Tisna Saputra Sindanggalih Kahuripan Tawang Kota Tasikmalaya. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan 2 jenis metode yaitu peningkatan pengetahuan tentang PHBS dengan penyuluhan menggunakan audio visual serta pembuatan dan pengenalan aplikasi RESIX sebagai salah satu sarana informasi untuk meningkatkan pengetahuan PHBS.

1. Pra Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Survey lapangan untuk mendapatkan data primer, jumlah staf dan anggota ibu-ibu serta melakukan perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian PHBS
- b. Diskusi dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian kepada Mitra

- c. Persiapan dan pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengabdian seperti tempat sampah, dan PHBS kit
- d. Pembuatan Bahan presentasi penyuluhan
- e. Pengumpulan data literature pembuatan aplikasi RESIX seta pembuatan dan uji coba aplikasi RESIX

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, dilakukan praktek dan penyuluhan langsung kepada Ibu-ibu PC Persistri Tawang Kota Tasikmalaya dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penjelasan tentang PHBS rumah tangga
- b. Penjelasan tentang mencuci tangan yang baik dan benar (sesuai standar WHO).
- c. Demo makanan bergizi.
- d. Pengenalan Aplikasi Android RESIX mengenai PHBS.
- e. Pembagian PHBS Kit pada ibu-ibu.
- f. Pemasangan paket Tempat sampah di PC Persistri.
- g. Penyerahan alat kebersihan untuk PC Persistri.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini meliputi pengisian *pretest* sebelum kegiatan dan *posttest* sebanyak 35 soal untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu di PC Persistri. Data yang didapat akan diolah dan dianalisis dalam bentuk persentase untuk mengambil hasil capaian dan kesimpulan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra dan survey lapangan untuk mendapatkan data primer jumlah staf dan anggota ibu-ibu, keadaan sekitar tempat penyuluhan dan perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian. Pada kegiatan FGD, mengenai rencana kegiatan yang hendak dilakukan selama proses pengabdian kepada para Mitra. Dalam hal ini tim pengabdian menjelaskan rencana program penerapan PHBS adalah bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada ibu-ibu. Proses FGD dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan FGD tentang PHBS

Selain itu juga tim pengabdian melakukan persiapan pembuatan materi dalam bentuk slide presentasi, audio visual. Media audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibuibu karena usia yang tidak muda lagi, mereka lebih susah mengingat dan kurang fokus. Dengan metode tersebut, ibu-ibu akan lebih semangat untuk memperhatikan dan tidak mengantuk sehingga pemahaman ibu tentang PHBS yang benar akan terekam lebih kuat pada memori mereka dan kemungkinan diterapkan pada rumah tangga lebih tinggi. Selain itu, dilakukan pula pembuatan aplikasi RESIX dengan berbagai fitur yang akan dikenalkan kepada ibu-ibu. Persiapan lainnya adalah pembuatan tempat sampah, pembuatan PHBS kit dan persiapan bahan demo makanan yang terdiri dari contoh makanan karbohidrat, protein, sayuran, buah dan susu. Proses persiapan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Proses persiapan Aplikasi Resix



Gambar 3. Proses persiapan PHBS kit

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan mengenai materi PHBS. Materi PHBS ini disesuaikan dengan keperluan ibu-ibu PC Pasistri Tawang Tasikmalaya, sehingga sangat dapat disesuaikan dengan kebutuhan diri sendiri dalam berumah tangga. Materi PHBS yang disampaikan diantaranya cara mencuci tangan yang baik dan benar, perawatan kebersihan badan, pengenalan dan pengelolaan sampah, pengaruh merokok di dalam rumah, pemberantasan jentik dan pentingnya makan makanan dengan gizi seimbang yang ditampilkan melalui silde presentasi, praktek cuci tangan secara langsung dan demo makanan bergizi. Pemberian media audiovisual berupa video pada kelompok masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan nilai post intervensi yang signifikan. Media dan praktik audiovisual berpengaruh langsung terhadap peningkatan pengetahuan ibu karena usia ibu yang sudah tidak muda lagi, lebih sulit mengingat dan kurang fokus. Dengan metode ini, ibu akan lebih semangat untuk berhati-hati dan tidak tidur, sehingga pengetahuan PHBS ibu yang akurat akan lebih diingat dan dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga yang lebih tinggi (Fatimah et al., 2019). Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang PHBS dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang PHBS

Saat kegiatan berlangsung, dilakukan juga beberapa kegiatan penunjang lainnya, yaitu penyerahan tempat sampah organik dan anorganik, alat kebersihan serta pembagian PHBS Kit. Dengan adanya tempat sampah organik dan anorganik, masyarakat dapat membuang sampah berdasarkan kelompoknya. Alat kebersihan diberikan untuk meningkatkan kebersihan di daerah PC Persistri dan PHBS kit berisi sabun kebersihan diri, pakaian dan rumah untuk membantu ibu-ibu meningkatkan PHBS. Pemberdayaan keluarga atau rumah tangga untuk menerapkan PHBS tidak lepas dari peran orang tua, terutama ibu. Dalam keluarga, ibu memiliki peran yang sangat besar dengan memberi contoh, keteladanan, dan mendidik dalam keluarga dibandingkan ayah. Ibu juga memiliki andil dalam

merencanakan makan, menjaga kebersihan rumah, termasuk pendidikan kesehatan dalam keluarga (Nelwan et al., 2020).

Selain itu juga tim penyuluhan mempromosikan mengenai aplikasi android yang dapat digunakan oleh Ibu-Ibu PC Pasistri Tawang Tasikmalaya. Aplikasi tersebut Bernama RESIX. Terdapat beberapa fitur yang dapat membantu ibu-ibu pada aplikasi RESIX diantaranya RESIX Lingkungan, RESIX Pribadi, RESIX Gizi, RESIX Peningkat minum air putih dan RESIX Peningkat aktivitas Publikasi melalui digital platform dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan PHBS pada masyarakat umum yang lebih luas. Hasil kegiatan ini adalah warga dapat dengan cepat mengakses informasi dan paham tentang PHBS melalui aplikasi yang terpasang di *smartphone* pribadinya. Hasil lainnya adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta mengajak masyarakat lain untuk menjaga diri dengan PHBS. Dengan informasi yang ditampilkan secara digital, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi seputar belajar PHBS.

3. Monitoring dan Evaluasi

Sebelum kegiatan penyuluhan, Ibu-Ibu PC Pesistri Tawang Kota Tasikmalaya ini datang pada kondisi belum sepenuhnya mengetahui cara perilaku hidup bersih dan sehat. Terdapat 110 orang ibu-ibu yang datang pada kegiatan pengabdian ini. Ibu-ibu terdiri dari beragam usia dan jenjang pendidikan sehingga tingkat pengetahuan tentang PHBS pun berbeda-beda. Untuk mengukur pemahaman ibu-ibu terhadap PHBS, maka ibu-ibu mengerjakan kuisisioner *pretest* yang telah disediakan semampu dan sebisa informan tanpa ada unsur keterpaksaan dari pihak manapun. Kuisisioner *pretest* terdiri dari 35 soal yang berisi tentang PHBS rumah tangga mulai dari kebersihan badan, tempat tinggal, makanan bergizi, bahaya merokok, pentingnya olah raga dan pemberantasan nyamuk.

Setelah pemberian informasi terkait PHBS dan penggunaan aplikasi Android RESIX, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi dengan memberikan soal *posttest*, yang bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan ibu-ibu setelah penyuluhan terkait PHBS. Soal *posttest* adalah soal yang sama dengan *pretest*. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan skor *pretest* yang awalnya rata-rata skor yang terjawab sebanyak 22,22 dari 35 soal, meningkat menjadi 32,91 setelah *posttest* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kuisisioner *Pretest* dan *Posttest* Peserta

Kategori	Skor	Persentase
Rata-rata <i>pretest</i>	20.22	57.79%
Rata-rata <i>posttest</i>	32.91	94.05 %

Peningkatan skor kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan sejalan dengan peningkatan persentase rata-rata kuisisioner sebelum penyuluhan yang awalnya sebesar 57,79% menjadi 94,05% setelah penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu-ibu tentang PHBS yang sangat tinggi. Didukung juga dengan Aplikasi Android Resix yang memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan Ibu-ibu yang juga sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keberadaan dari penyuluhan dan praktek secara langsung cara perilaku hidup bersih dan sehat serta penggunaan aplikasi Android RESIX dinilai sangat efektif. Banyak yang kemudian lebih dapat memaksimalkan penerapan PHBS di dalam rumah tangga dengan semaksimal mungkin.

4. Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi berkaitan dengan banyaknya ibu-ibu dengan pendidikan rendah sehingga pemaparan materi yang harus terperinci dan lebih banyak diskusi. Selain itu banyak ibu-ibu yang tidak membawa *smartphone* sehingga pemahaman penggunaan aplikasi RESIX tidak bisa dimonitor.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu meningkat secara signifikan setelah diberikan penyuluhan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase kuisisioner *posttest*. Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan PHBS sebelum penyuluhan sebesar 57,79% meningkat menjadi 94,05% setelah penyuluhan. Hal ini menerangkan bahwa metode penyuluhan dan praktek yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh ibu-ibu. Penggunaan aplikasi RESIX bisa diaplikasikan untuk masyarakat umum yang lebih luas. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk penggunaan aplikasi RESIX dan penerapan PHBS sehingga tercapainya perilaku hidup bersih dan sehat dari ibu-ibu PC Pesistri Tawang Kota Tasikmalaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Tim Penyuluhan dari Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya mengucapkan Terima Kasih kepada Kemdikbudristek yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan No Kontrak 068/E5/PG.02.00.PL/2023; 022/SP2H/PPM/LL4/2023; 002/KPKM/U-BTH/LPPM/VII/2023.

DAFTAR RUJUKAN

Angraini, W., Febriawati, H., & Amin, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i1.3698>

- Astuti, E. K. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas III-V di SD Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Depkes RI. (2013). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* (Depkes RI).
- Dinkes Kota Tasikmalaya. (2020). *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022*. Tasikmalaya: Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- Emma, S., Jatmika, D., & Safrilia, F. E. (2019). Perbedaan Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Sd Menggunakan Metode Ceramah Dengan Alat Peraga Dan Media Audiovisual. *Gizi Indonesia. Journal of The Indonesian Nutrition Assosiation*, 42(1), 53–60. http://ejournal.persagi.org/index.php/Gizi_Indon
- Fatimah, Selviana, Widyastutik, O., & Suwarni, L. (2019). Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1R1J. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 45–51.
- Fitriani, I., & Mayasari, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Phbs Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1), 62–73.
- Gejir, N., Gede, A. A., Ida, A., Dewi, A., Ra, K., Wayan, I., Ni, S., Widiari, N., & Mus, W. (2017). *Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan*. Bali: (Penerbitan Andi).
- Junita, E., Handayani, E. Y., & Alfiah, L. N. (2020). Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) di Desa Rambah Hilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 100–105.
- Juwita, Sunarti, A., & Jeita. (2020). Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Data Riset Kesehatan Dasar. *Jurnal Media Publikasi Penelitian Kebidanan*, 3(2), 37–40.
- Kemendes RI. (2016, January 1). *PHBS*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>
- Kemendes RI. (2023, March 23). *Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Data Riset Kesehatan Dasar*. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. <https://promkes.kemkes.go.id/gerakan-perilakuhidup-bersih-dan-sehat-dalam-data-ri-set-kesehatan-dasar>
- Nelwan, J. E., Sumampouw, O. J., & Musa, E. C. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 4(2), 62–66.
- Pebiansyah, A., Yuliana, A., Zain, D. N., Ligarsari, D. L., Nursyifa, N., Nuriman, M. R., Maulana, F., & Novitri, T. (2022). Penyuluhan Penggunaan Antibiotik dan Workshop Pembuatan Sediaan Herbal Jahe sebagai Imunomodulator Di Desa Puspajaya. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 52–56. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.61>
- Pemprov Jawa Barat. (2021). *Open Data Jabar*. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/>
- Perdana, F., Madanijah, S., & Ekayanti, I. (2017). Pengembangan Media Edukasi Gizi Berbasis Android Dan Website Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Tentang Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 12(3), 169–178. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.169-178>
- Rofiki, I., & Famuji, S. R. R. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628–634. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>

- Saputra, A., & Fatrida, D. (2020). Edukasi Kesehatan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Berbasis Audiovisual di Panti Asuhan Al-Mukhtariyah Palembang. *Jurnal Khidmah*, 2(2), 125–129.
- Susilawati, S., Herdiani, I., & Novayanti, N. (2021). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada Kader Posyandu di Wilayah Puskesmas Cibeureum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 41–46.
- Wardani, G. A., Pebiansyah, A., Wulandari, S., Hawa, F. A., Rianty, A. D., & Elyasin, H. A. (2021). Pemanfaatan Serbuk Jahe Instan Untuk Meningkatkan Imunitas Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 2625–2639. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5846>
- Yuliana, A., Rahmiyani, I., Pebyansyah, A., & Shaleha, R. R. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Skincare Berbahan Alami untuk Perawatan Kulit Wajah di PC Persistri Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 670–674. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>